

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

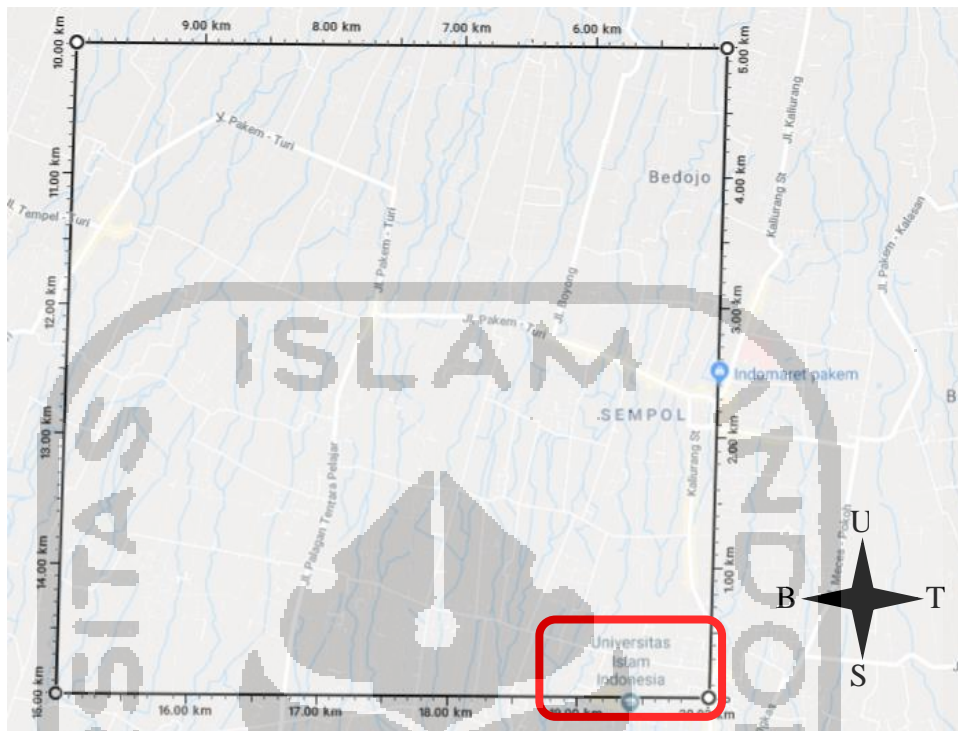
Universitas Islam Indonesia (UII) terletak pada kaki Gunung Merapi yang tepatnya pada Jalan Kaliurang KM 14,5 Ngaglik, Sleman mulai dibangun pada tahun 1990. Pada saat ini telah berdiri 6 fakultas di Kampus Terpadu UII yaitu Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya (FPSB), Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAD). Sementara itu Fakultas Ekonomi (FE) terletak pada Jalan Ringroad Utara, Condong Catur, Sleman dan Fakultas Hukum (FH) berlokasi pada Jalan Taman Siswa, Kota Yogyakarta dan kampus lainnya pada Jalan Cik Di Tiro. Berdasarkan situs pmb.uui.ac.id, UII memiliki jumlah mahasiswa aktif lebih dari 23.000 mahasiswa dan telah memiliki 86.000 alumni hingga Oktober 2017. Berdasarkan situs uui.ac.id, jumlah pendaftar pada penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam Indonesia (UII) periode 1 tahun 2018 meningkat 38,69 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Tercatat ada 3.391 pendaftar yang mendaftarkan diri ke UII pada periode 1 melalui berbagai pola seleksi.

Dengan tingginya tingkat *interest* masyarakat kepada UII, keadaan lalu lintas pada sekitar UII juga meningkat. Kejadian ini dapat dilihat pada saat pencarian lokasi parkir. Mayoritas civitas akademika UII menggunakan kendaraan pribadi berupa kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4. Setiap fakultas di UII memiliki lahan parkir tersendiri bagi roda 2, sedangkan bagi roda 4 khususnya mahasiswa/mahasiswi memarkir kendaraanya pada samping-samping jalan di dekat

fakultas masing-masing. Namun pada saat jam sibuk baik pada pagi hari, tengah hari, dan sore hari saat civitas akademika UII datang dan pulang dari kampus terjadi penumpukan yang menyebabkan adanya antrian pada akses masuk dan akses keluar dari lahan parkir yang hanya memiliki 1 akses, sehingga sering terjadi keterlambatan

Yogyakarta sendiri memiliki jaringan transportasi terintegrasi bernama Transjogja dan angkutan umum dalam kota. Transjogja telah beroperasi sejak tahun 2008 yang memiliki rute kurang lebih 14 rute, namun tidak melayani transportasi pada Jl. Kaliurang KM 6 (setelah *ring road*) ke arah utara. Transportasi setelah ring road Jl. Kaliurang KM 6 ditangani oleh bis AKDP Jalur 5, akan tetapi pelayanan transportasi tersebut belum memiliki fasilitas yang cukup memadai, efektif dan efisien. Hal ini menyebabkan mayoritas civitas akademika (mahasiswa/mahasiswi, dosen, karyawan) UII menggunakan kendaraan pribadi.

Pada *master plan* yang telah direncanakan untuk tahun 2013-2023, UII sedang membangun kampus baru yaitu untuk Fakultas Ilmu Agama Islam yang pada awalnya bergabung dengan Fakultas Industri serta Fakultas Hukum yang awalnya berada pada Jl. Taman Siswa no. 158 Yogyakarta. Hal ini kemungkinan dapat menyebabkan naiknya tingkat kebutuhan tempat tinggal pada sekitar kampus, dimana lokasi terdekat pada kampus terletak pada bagian Utara-Barat kampus terpadu. Kedua fakultas tersebut sedang dibangun di kampus pusat UII pada Jl. Kaliurang KM 14,5, dengan ini dikhawatirkan terjadi peningkatan penggunaan kendaraan bagi civitas akademika sehingga untuk memperoleh *space* parkir akan semakin susah dengan perkembangan jalan dan lahan parkir yang rendah serta kebutuhan akan transportasi yang tinggi. Pengambilan Utara-Barat dikarenakan Tugas Akhir ini dikerjakan oleh tim terdiri dari 4 orang, dengan batas penelitian dari Ring Road Jl Kaliurang KM 6 hingga Jl Kaliurang KM 19,5 dipecah menjadi 4 yaitu Selatan-Timur, Selatan-Barat, Utara-Timur, dan Utara-Barat. Peta Utara-Barat Kampus Terpadu UII dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Utara-Barat Kampus Terpadu UII

(Sumber : Google Maps, 2018)

Berdasarkan permasalahan tersebut, tidak adanya transportasi pada Jl. Kaliurang KM 6 ke utara dengan fasilitas yang cukup memadai, efektif dan efisien serta tidak adanya fasilitas transportasi kampus, oleh karena itu diadakan penelitian tentang Perencanaan Bus Kampus Dengan Mempertimbangkan Aktivitas Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia Terpadu.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana potensi *travel demand* pada civitas akademika Kampus Terpadu UII di wilayah Utara-Barat?
2. Bagaimana rute bus kampus civitas akademika yang efektif dan efisien di wilayah Utara-Barat Kampus Terpadu UII?
3. Bagaimana letak titik penaikan dan penurunan penumpang pada wilayah Utara-Barat Kampus Terpadu UII?

4. Bagaimana jadwal operasional dan kebutuhan armada bus kampus UII terpadu pada wilayah Utara-Barat Kampus Terpadu UII?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui potensi *travel demand* pada civitas akademika Kampus Terpadu UII di wilayah Utara-Barat.
2. Mengetahui rute bus kampus civitas akademika yang efektif dan efisien di wilayah Utara-Barat Kampus Terpadu UII.
3. Mengetahui letak titik penaikan dan penurunan penumpang pada wilayah Utara-Barat Kampus Terpadu UII.
4. Mengetahui jadwal operasional dan kebutuhan armada bus kampus UII terpadu pada wilayah Utara-Barat Kampus Terpadu UII?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memberi masukan terkait permasalahan transportasi bagi pengelola UII dalam melaksanakan proyek angkutan civitas akademika kampus UII terpadu.
2. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang mengenai transportasi kepada masyarakat.
3. Menjembatani penelitian – penelitian sejenis yang bisa mempengaruhi perkembangan transportasi di Kampus Terpadu UII dan Indonesia.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan secara sistematis maka permasalahan yang ada perlu dibatasi dengan batasan – batasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada perencanaan rute baru bus kampus, titik penaikan, titik penurunan penumpang dan jam operasional angkutan.

2. Bus Kampus hanya digunakan bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Indonesia
3. Rute dan tempat pemberhentian hanya berada pada sepanjang Jl. Kaliurang KM 14,5 hingga Jl. Kaliurang KM 19,5 dengan bentang 5 KM ke Utara dan bentang 5KM ke Barat pada wilayah Utara-Barat Kampus Terpadu UII.
4. Penelitian ini tidak merencanakan tarif bus kampus, serta biaya operasionalnya.
5. Survey dengan kuesioner dilakukan di kampus UII dengan responden civitas akademika, dikarenakan penggunaan fasilitas hanya akan dipakai oleh civitas akademika UII.
6. Bahan acuan dalam penyusunan penelitian ini adalah, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 271 Tahun 1996 Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2014 Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan